



**PEDOMAN  
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

@  
@ @  
@ @  
@ @  
@ @  
@ @  
@

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY  
BANDA ACEH**

**2019**



**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH NOMOR 45 TAHUN 2019  
TENTANG  
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa percepatan pencapaian visi misi universitas dan peningkatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, perlu kebijakan pemerintah tentang pemberian layanan kemahasiswaan, khususnya memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri dan kualitas lulusan universitas;
- b. bahwa dalam rangka mengoptimalkan implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka perlu Menyusun Pedoman Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b di atas perlu ditetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pedoman Pengenala Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh..
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 16 Tahun 2014, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 04 tahun 2014, tentang Pelaksanaan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 706 Tahun 2018 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu Pada KKNi dan SN-Dikti.
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4962 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PEDOMAN PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH.

KESATU : Menetapkan Pedoman Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Pedoman Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi dasar rujukan dalam menetapkan Pedoman Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan sebagai acuan dalam memberikan layanan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada tanggal : 05 Desember 2019



Rektor,



**WARUL WALIDIN AK**

**PEDOMAN  
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

**Pendahuluan**

Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memperkenalkan sistem akademik dan pembelajaran, kegiatan non akademik, serta memperkenalkan lembaga yang memiliki ciri dan cara khusus dalam pengelolaannya. PBAK dilaksanakan bagi mahasiswa baru dan mahasiswa angkatan sebelumnya, yang belum mengikuti/belum lulus Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK).

Sebagaimana diketahui bahwa Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan formal yang mengemban amanah untuk menciptakan masyarakat akademik yang cukup ilmu dan menjadi agen perubahan sosial (*agent of social change*). Perguruan Tinggi mengembangkan budaya akademik yang berpangkal pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Nilai-nilai inilah yang akhirnya membedakan masyarakat akademik di kampus dengan masyarakat akademik pada pendidikan menengah dan tingkat di bawahnya. Kekhasan perguruan tinggi dibanding dengan tingkat satuan pendidikan sebelumnya, mencakup banyak aspek di antaranya aspek sosial, aspek pembelajaran, aspek kompetensi dan aspek kepribadian. Aspek-aspek tersebut menjadi inspirasi terwujudnya sebuah masyarakat akademik dengan nalar keilmuan yang lebih dewasa lahir di perguruan tinggi.

Mempertimbangkan kekhasan masyarakat akademik di perguruan tinggi, kiranya diperlukan suatu proses adaptasi bagi mahasiswa baru yang akan bergabung dalam masyarakat kampus. Gelombang besar masuknya mahasiswa baru dalam masyarakat, lazimnya terjadi pada masa penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi. Sebagaimana anggota baru dalam setiap masyarakat, kiranya diperlukan program yang membantu kelancaran sosialisasi mereka ke dalam masyarakat kampus yang telah ada sebelumnya. Hal ini diperlukan, mengingat perguruan tinggi selain memuat budaya akademik, juga memiliki sistem baku yang menjalankan segala bentuk pelayanan di perguruan tinggi.

Dengan demikian, para mahasiswa baru membutuhkan ketuntasan bersosialisasi, baik dari segi budaya akademik maupun pengenalan sistem lainnya di perguruan tinggi.

Instrumen pertama yang diselenggarakan oleh PTKI dalam rangka membantu proses sosialisasi mahasiswa baru ke dalam budaya akademik dan sistem yang berlaku di PTKI adalah Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) PTKI yang bertujuan mengintegrasikan dan menginterkoneksi ilmu dan agama, memiliki tanggung jawab besar mengembangkan disiplin keilmuan yang apresiatif terhadap kondisi masyarakat dengan menjunjung tinggi norma-norma Islam sebagai landasan universal bagi peradaban manusia.

PBAK di lingkungan PTKI merupakan langkah awal bagi mahasiswa baru untuk mengenal sejarah kampus, lembaga-lembaga kampus, jenis-jenis kegiatan akademik, sistem kurikulum, model pembelajaran, pimpinan PTKI dan lain-lainnya. Selain itu, diharapkan PBAK bisa menjadi wahana awal antar sesama mahasiswa baru untuk saling mengenal, menjalin komunikasi dan mempererat silaturahmi, di samping fungsi utamanya sebagai orientasi penyadaran mahasiswa sebagai insane akademik yang memiliki tanggungjawab sosial dan akademik sebagaimana tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Oleh karena itu, kesuksesan PBAK menjadi gerbang yang mengantarkan mahasiswa baru ke dalam proses sosialisasi dan orientasi akademik yang lebih luas. Guna menjamin ketuntasan proses sosialisasi dan orientasi akademik mahasiswa, maka penyelenggaraan kegiatan PBAK PTKI dilaksanakan pada beberapa tingkat, yakni Universitas, Institut, dan tingkat Sekolah Tinggi, Fakultas dan Jurusan/Prodi. PTKI membentuk kepanitiaan PBAK yang terdiri dari unsur Pimpinan, Dosen, Karyawan, dan mahasiswa. Partisipasi dari beberapa unsur ini dimaksudkan agar PBAK mampu memperkenalkan nilai-nilai demokrasi yang telah berkembang subur di lingkungan PTKI.

### **Nama Kegiatan**

Nama kegiatan ini adalah: *“Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”*

### **Tujuan dan Manfaat Kegiatan**

Setiap kegiatan tentu saja memiliki tujuan yang ingin dicapai, demikian pula pelaksanaan PBAK ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. memperluas wawasan kebangsaan bagi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka memperkuat NKRI;
2. mengembangkan pemahaman dan penghayatan mahasiswa terhadap sistem pendidikan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. mengembangkan kecerdasan spiritual, emosional, intelektual, dan sosial mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
4. memupuk semangat solidaritas dan toleransi di antara civitas akademika;
5. mengembangkan rasa memiliki dan tanggung jawab akademik terhadap pilihan disiplin ilmu;
6. mengembangkan sikap kritis, kreatif, dan inovatif mahasiswa.

Selain tujuan di atas, PBAK ini juga memberikan manfaat kepada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry. Adapun manfaat kegiatan ini bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. memperteguh kecintaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. memiliki pengetahuan tentang sistem akademik dan pembelajaran yang berlaku di UIN Ar-Raniry;
3. memiliki pengetahuan tentang kegiatan non akademik kemahasiswaan dan dapat memilih bidang yang sesuai dengan bakat dan minat masing-masing mahasiswa, termasuk mengembangkan potensi diri bidang non akademik;
4. memiliki pengetahuan tentang lembaga dan organisasi kemahasiswaan di lingkungan kampus dan ikut berperan aktif pada lembaga dimaksud; dan
5. memiliki pengetahuan tentang strategi penyelesaian studi tepat waktu.

### **Waktu dan Tempat Kegiatan**

Kegiatan PBAK di UIN Ar-Raniry setiap tahunnya dengan mengikuti kalender akademik dengan mengambil tempat di lingkungan UIN Ar-Raniry.

### **Panitia Pelaksana**

Pelaksanaan PBAK di UIN Ar-Raniry Banda Aceh diselenggarakan oleh suatu kepanitiaan yang ditetapkan oleh dan bertanggungjawab kepada Rektor UIN Ar-Raniry di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Kepanitiaan PBAK UIN Ar-Raniry disusun dengan melibatkan unsur-unsur pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa.

### **Materi**

Materi yang disampaikan dalam PBAK ini adalah:

1. Wawasan dan komitmen Kebangsaan
2. Penguatan moderasi beragama
3. Peran Perguruan Tinggi dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba
4. Visi, misi, dan nilai/suasana akademis yang ingin dibangun oleh Universitas
5. Visi, misi, dan nilai/suasana akademis yang ingin dibangun oleh Fakultas
6. Visi, misi, kompetensi lulusan, dan peluang kerja alumni Prodi
7. Pengenalan sistem akademik dan perkuliahan, MBKM, dan SKPI
8. Pengenalan Penasehat Akademik: Tugas dan Fungsinya
9. Pengenalan Kode Etik Mahasiswa, dan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Kampus
10. Pengenalan Lembaga Kemahasiswaan Tingkat Universitas, Fakultas, dan Prodi
11. Motivasi: Kompetensi Pengembangan Kepribadian
12. Pengenalan layanan akademik non akademik bagi mahasiswa
13. Pengenalan ma'had dan Pusat Pengembangan Bahasa
14. Pengenalan pemanfaatan perpustakaan
15. Pengenalan layanan kesehatan di Kampus

### **Pembagian/Distribusi Materi**

#### **Materi hari I**

1. Peran Perguruan Tinggi dalam Upaya Pencegahan Narkoba (Disampaikan oleh Kepala BNNP Aceh)
2. Visi, misi, dan nilai/suasana akademis yang ingin dibangun oleh Universitas (Disampaikan oleh Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
3. Pengenalan Lembaga Kemahasiswaan Tingkat Universitas (Disampaikan oleh Wakil Rektor III UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
4. Pengenalan ma'had (Disampaikan oleh Kepala Makhad UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. Pengenalan layanan kesehatan di Kampus (Disampaikan oleh kepala Klinik UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
6. Pengenalan Organisasi Mahasiswa.

#### **Materi hari II**

1. Visi, misi, dan nilai/suasana akademis yang ingin dibangun Fakultas (Disampaikan oleh Dekan)
2. Pengenalan sistem perkuliahan, MBKM, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) (disampaikan oleh Wakil Dekan I)
3. Pengenalan Penasehat Akademik: Tugas dan Fungsinya (disampaikan oleh Wakil Dekan I)
4. Pengenalan Kode Etik Mahasiswa, dan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Kampus (disampaikan oleh Wakil Dekan III)
5. Pengenalan Lembaga Kemahasiswaan tingkat Fakultas (disampaikan oleh Ketua Dema Fakultas)
6. Motivasi: Kompetensi Pengembangan Kepribadian

### **Materi hari III**

1. Visi, misi, kompetensi lulusan, dan peluang kerja alumni Prodi (disampaikan oleh Ka Prodi)
2. Motivasi: Kompetensi Pengembangan Kepribadian (disampaikan oleh Ka Prodi)
3. Pengenalan layanan akademik dan non akademik bagi mahasiswa, yang meliputi penggunaan aplikasi Siakad dan hal-hal yang berhubungan dengannya, serta berbagai bentuk layanan non akademik, seperti beasiswa dan pengembangan prestasi non akademik mahasiswa (disampaikan oleh Sekretaris Prodi/Operator Prodi)
4. Pengenalan Lembaga Kemahasiswaan tingkat Prodi (Ketua HMPS)

### **Peserta PBAK**

Peserta PBAK adalah seluruh mahasiswa yang lulus pada tahun akademik berjalan dan dapat ditambah dengan mahasiswa yang lulus sebelumnya yang belum mengikuti PBAK.

### **Teknik Pelaksanaan**

#### *Persiapan*

Pada tahap persiapan, panitia melakukan beberapa hal, yaitu:

- Menyiapkan aplikasi pendaftaran PBAK secara online.
- Menentukan dan menghubungi narasumber.



- Merekrut dan melakukan pelatihan mentor. Mentor difungsikan untuk melakukan pendalaman materi PBAK yang disampaikan oleh narasumber.
- Membuat kelompok mahasiswa untuk dilakukan mentoring.
- Menyiapkan berbagai kebutuhan PBAK, seperti tempat dan berbagai fasilitas pendukung.

### *Pelaksanaan*

PBAK dilaksanakan selama tiga hari. Pada hari pertama disampaikan materi Universitas, hari kedua adalah materi fakultas, dan hari ketiga adalah materi Prodi. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan mentoring, yaitu penguatan materi yang disampaikan oleh narasumber. Selain itu, mentoring juga dilakukan untuk memperkuat rasa persaudaraan antara mahasiswa baru dan dengan mahasiswa letting sebelumnya. Melalui ikatan persaudaraan ini sesama mahasiswa dapat saling belajar dan bertukar pengalaman sehingga bisa saling belajar, termasuk menyelesaikan studi tepat waktu. Mahasiswa baru juga sejak awal dapat mengenali apa saja problematika yang sering muncul yang dapat menghambat penyelesaian studi tepat waktu.

Metode yang digunakan dalam penyajian dan penguatan/pendalaman materi PBAK UIN Ar-Raniry dilakukan dengan menggunakan metode:

- a. Ceramah
- b. Diskusi dan dialog
- c. Penugasan
- d. Mentoring (pembimbingan teman sebaya)
- e. Atraksi (penampilan), uji kemampuan bakat, dan kreativitas

### *Monitoring dan Evaluasi*

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh panitia bersama unsur pimpinan. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan sejak masa persiapan sampai pelaksanaan kegiatan. Pada tahap monitoring dan evaluasi ini pimpinan dan panitia secara terus menerus memantau proses persiapan dan mencari jalan keluar setiap menemukan masalah. Proses manajemen program terus dijalankan. Setelah PBAK selesai dilakukan, pimpinan dan panitia melakukan rapat evaluasi akhir untuk menemukan best practice yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan pada masa berikutnya, dan belajar dari kelemahan yang ada.

### **Pembiayaan**

Biaya untuk kegiatan ini dibebankan pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh

**Penutup**

Demikianlah pedoman pelaksanaan PBAK ini disusun untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaannya.

Banda Aceh, 20 November 2019